

ANALISA EFEKTIVITAS BRIDGING SYSTEM ANTARA SIPD-BLUD DENGAN CMS-BANK JATENG PADA TRANSAKSI PEMBAYARAN BELANJA BLUD RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN

Novianita¹, Yohani², Muh Fitrahyudi³

¹²³*Program Studi Akuntansi FEB Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan*

Korespondensi email : mohfithrayudi_1981@yahoo.com

Diterima : 11 Agustus 2025, Direvisi : 5 Juni 2026, Disetujui : 27 Juni 2026

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat sekarang ini memungkinkan Institusi untuk mengembangkan sistem informasi guna menunjang operasional kegiatannya. RSUD Bendan Kota Pekalongan sejak tahun 2021 telah menggunakan SIPD BLUD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah Badan Layanan Umum Daerah) dalam pengelolaan keuangan Rumah Sakit baik itu pencatatan pendapatan, pengeluaran kas serta hutang piutang rumah sakit). Sedangkan untuk membayarkan belanja BLUD RSUD Bendan Kota Pekalongan menggunakan aplikasi CMS Bank Jateng (Cash Management System) atau internet banking yang khusus ditujukan untuk organisasi Pemerintah Daerah (OPD). Artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan bridging system antara SIPD BLUD dengan CMS Bank Jateng pada transaksi pembayaran belanja BLUD RSUD Bendan. Metodologi Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan mengandalkan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung. Untuk meningkatkan keabsahan data digunakan triangulasi metode dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bridging system antara SIPD BLUD dengan CMS Bank Jateng berjalan seperti harapan, efektif dibuktikan dengan keberhasilan pembayaran belanja BLUD RSUD Bendan kepada Penyedia sesuai dengan informasi pada SPD (Surat Pencairan Dana) yang diterbitkan oleh aplikasi SIPD BLUD.

Kata kunci : efektivitas, bridging system, SIPD BLUD, CMS BANK JATENG, SPD BLUD.

Abstract

The rapid advancement of information technology today enables institutions to develop information systems to support their operational activities. Since 2021, RSUD Bendan Kota Pekalongan has implemented SIPD BLUD (Local Government Information System for Regional Public Service Agencies) for financial management, including the recording of hospital revenues, cash expenditures, and accounts payable. Meanwhile, to process BLUD expenditure

payments, RSUD Bendan utilizes the CMS Bank Jateng (Cash Management System), an internet banking application specifically designed for regional government organizations (OPD). This article aims to analyze the effectiveness of the bridging system between SIPD BLUD and CMS Bank Jateng in facilitating BLUD expenditure payment transactions at RSUD Bendan. This study employs a qualitative descriptive research methodology, relying on primary data obtained through interviews and direct observation. To enhance data validity, methodological triangulation was applied by comparing the results of interviews with observations. The findings indicate that the bridging system between SIPD BLUD and CMS Bank Jateng functions as expected and is effective, as evidenced by the successful disbursement of BLUD payments from RSUD Bendan to vendors in accordance with the information provided in the SPD (Disbursement Order Letter) issued by the SIPD BLUD application.

Keywords : effectiveness, bridging system, SIPD BLUD, CMS Bank Jateng, SPD BLUD.

PENDAHULUAN

Lingkungan dan perkembangan sektor bisnis terus mengalami perubahan akibat fenomena globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi (Ristiyanti *et al.*, 2020), termasuk di sektor kesehatan. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan. Kegiatan BLUD didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 58 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang sudah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK BLUD) harus dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dan dalam melakukan kegiatannya itu didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Oleh sebab itu, guna mendukung pelayanan yang prima dibutuhkan beberapa hal diantaranya sarana dan prasarana (sarpras) yang terstandar dan tersedia setiap saat di Rumah Sakit. Sarpras dan kebutuhan lainnya perlu disediakan melalui mekanisme pengadaan barang jasa yang pembayarannya diatur dengan aturan BLUD RSUD Bendan, yaitu dengan penerbitan SPD (Surat Pencairan Dana) melalui aplikasi SIPD BLUD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah Badan Layanan Umum Daerah).

SIPD BLUD adalah sistem informasi yang terintegrasi untuk pengelolaan keuangan dan operasional BLUD di daerah. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan BLUD, serta mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di daerah. Sedangkan SPD adalah dokumen yang proses pembuatannya melalui aplikasi SIPD BLUD yang digunakan sebagai dasar pencairan dana BLUD dan atau untuk memerintahkan bank mencairkan dana (Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, Budi Santosa, dkk, 2020). SPD yang telah diterbitkan digunakan untuk menjadi dasar pembayaran

belanja. Jadi SPD adalah dokumen yang dibuat oleh Penatausahaan Keuangan BLUD RSUD Bendan melalui aplikasi SIPD BLUD untuk memindahbukukan sejumlah dana dari rekening kas BLUD RSUD Bendan pada Bank Jateng ke rekening kas bank Penyedia sebagai pembayaran belanja BLUD RSUD Bendan. Pembayaran belanja BLUD RSUD Bendan dilakukan melalui aplikasi CMS Bank Jateng secara bridging sistem. Bridging system merupakan penggunaan teknologi informasi web service yang memungkinkan dua sistem yang berbeda pada saat yang sama mampu melakukan proses tanpa adanya intervensi satu system pada sistem lainnya secara langsung sehingga tingkat keamanan dan kerahasiaan masing-masing system terjaga (implementasi teknologi “bridging system”, blud.co.id). tujuan bridging system ini adalah untuk meningkatkan efektivitas entry data processing, efisiensi penggunaan sumber daya serta lebih cepat dalam proses pengelolaan data.

Sebelum adanya bridging system, Pembayaran belanja RSUD Bendan dilakukan dengan beberapa cara, yaitu

1. Bendahara mengirim dokumen SPD ke Bank untuk dieksekusi oleh Petugas BO (Back Office) Bank.
2. Sekitar tahun 2021 cara pembayaran pada point I di atas mulai dihapus dan diganti dengan SPD dieksekusi langsung oleh staf keuangan RSUD Bendan (selanjutnya disebut sebagai operator) melalui aplikasi CMS (Cash Management System) Bank Jateng. Namun pada kasus tertentu misalnya Penyedia menggunakan nomor Virtual Account yang terkadang tidak bisa dibaca oleh aplikasi CMS (Cash Management System) Bank Jateng, maka pembayaran tetap dilakukan dengan cara pada point I

Dari cara pembayaran tersebut di atas, ditemukan beberapa kenyataan bahwa

1. Masih ada double entry yaitu data nomor rekening Bank Penyedia, nominal dan billing pajak yang diinput baik pada aplikasi SIPD BLUD maupun pada aplikasi GIBS Bank Jateng.
2. Pada rekening Koran Bank muncul pendebitan pajak namun data tersebut belum ada laporan rekap pajak yang disetor dan jenis pajaknya, walaupun bisa dicetak bukti setor pajak per transaksi.

Rumah sakit sebagai fasilitas publik memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan terhadap kualitas pelayanan kesehatan semakin meningkat, pengelolaan keuangan rumah sakit harus dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien untuk memenuhi persyaratan tersebut (Nada Nadiva, Dian Safriantini : Digitalisasi Keuangan, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Kasir Induk Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. An-Nadaa:Jurnal Kesehatan Masyarakat.2024 Des:11(2):102-109). Selain itu adanya PERPRES 95/2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pasal 7, Arsitektur (SPBE) Nasional bertujuan untuk memberikan panduan dalam pelaksanaan integrasi Proses Bisnis, data dan informasi, Infrastruktur SPBE, Aplikasi SPBE, & Keamanan SPBE utk menghasilkan Layanan SPBE yang terpadu secara nasional, dan PERPRES 54/2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (STRANAS PK)

Terdapat 11 (sebelas) Aksi Pencegahan Korupsi Tahun 2019-2020 yang salah satunya terkait dengan Integrasi sistem perencanaan dan penganggaran berbasis elektronik. Dua PERPRES diatas juga merupakan salah satu unsur yang mendasari perlunya bridging system selain dari ketidak efektifan praktek pembayaran yang sudah berjalan. Diharapkan dengan adanya bridging aplikasi SIPD BLUD (e-BLUD Kemendagri dengan Cash Management System (CMS) Bank Jateng) akan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya.

Meskipun Bridging system pembayaran belanja BLUD RSUD Bendan Kota Pekalongan telah diterapkan, masih perlu dilakukan pengukuran efektivitas penerapan bridging system tersebut dan untuk mengukur seberapa besar dampak sistem ini terhadap kinerja Unit Pengeluaran Kas. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa efektif penerapan bridging system dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi proses pembayaran belanja BLUD RSUD Bendan Kota Pekalongan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Target/Subjek Penelitian

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang penggunaan bridging system pada pembayaran belanja BLUD RSUD Bendan Kota Pekalongan

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian terletak di RSUD Bendan Kota Pekalongan yang beralamat di Jl. Sriwijaya no. 2 Kota Pekalongan.

Target/Subjek Penelitian Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini mengikuti kriteria yang ketat, yaitu dengan mengidentifikasi orang-orang yang memiliki tingkat keahlian tinggi dalam topik yang dibahas, memiliki data yang relevan, dan menunjukkan kemauan yang kuat untuk memberikan informasi yang menyeluruh dan akurat. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Kasubbag Keuangan, operator bridging system, dan staf akuntansi RSUD Bendan Kota Pekalongan merupakan kandidat yang paling tepat dan ideal untuk berperan sebagai lead informan atau key informan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metodologi pengumpulan data yang memadukan teknik observasi langsung dan tidak langsung, serta wawancara untuk mengumpulkan informasi terkait.

Teknik Analisis Data Menurut Lexy J. Moleong (2014), langkah pertama dalam proses analisis data kualitatif adalah melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap semua data yang tersedia yang diperoleh dari berbagai

sumber, seperti wawancara, catatan lapangan tertulis yang memuat observasi, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan lainnya yang terkait. Untuk melakukan analisis data kualitatif, penting untuk menekankan banyak tahapan dan langkah, seperti yang dijelaskan selanjutnya: Proses reduksi data memerlukan konsolidasi dan abstraksi kumpulan data yang luas ke dalam format yang lebih mudah dikelola dan dipahami. Hal ini memfasilitasi proses analisis dan interpretasi data yang lebih efisien. Strategi reduksi data mencakup beberapa metode, seperti agregasi, pengambilan sampel, dan pemfilteran. Penyajian data mencakup representasi informasi secara visual atau grafis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transaksi pembayaran belanja pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah proses pencairan dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun non-operasional unit layanan, sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan. RSUD Bendan Kota Pekalongan Sebagai BLUD menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) BLUD untuk memproses seluruh transaksi keuangannya, termasuk pembayaran belanja. Melalui SIPD BLUD, setiap tahapan mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan dilakukan secara terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik.

Dasar dari penerapan SIPD BLUD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah untuk Badan Layanan Umum Daerah) adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang BLUD, yang mengamanatkan pengelolaan keuangan BLUD dilakukan secara transparan, akuntabel, dan terintegrasi dengan sistem informasi pemerintah. SIPD BLUD menjadi penting karena berfungsi sebagai alat bantu yang menyatukan proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan secara digital, sehingga dapat meningkatkan efisiensi tata kelola keuangan dan mempermudah pengawasan serta evaluasi kinerja. Di RSUD Bendan Kota Pekalongan, penerapan SIPD BLUD telah dimanfaatkan untuk mendukung proses administrasi keuangan, mulai dari penyusunan RBA (Rencana Bisnis dan Anggaran), penatausahaan keuangan, hingga pelaporan pertanggungjawaban keuangan.

Secara umum alur transaksi pembayaran belanja seperti pengeluaran kas RSUD Bendan dimulai ketika Pejabat keuangan (PK) atau Kuasa Pejabat Keuangan (Kuasa PK) telah menyetujui suatu pengajuan permohonan pembayaran belanja oleh PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan). Persetujuan ini akan diberikan Pejabat keuangan apabila Petugas Verifikasi telah memeriksa dokumen permohonan pembayaran dan membubuhkan paraf pada Kwitansi A2. Setelah itu bendahara Pengeluaran akan memilih data hutang pada SIPD BLUD yang telah disetujui pembayarannya oleh PK/Kuasa PK untuk membuat dokumen SPPD-LS (Surat Permintaan Pembayaran Dana-Langsung) kemudian diotorisasi oleh PK dengan diterbitkannya dokumen SOP-LS (Surat Otorisasi Pencairan Dana-Langsung). Terakhir, PK/Kuasa PK memerintahkan pembayaran dengan menerbitkan SPD-LS (Surat Pencairan Dana-Langsung).

Sistem otorisasi transaksi pengeluaran kas di RSUD Bendan telah diterapkan secara konsisten untuk mengurangi kesalahan data pembayaran baik itu nominal, rekening yang dituju, jumlah dan jenis pajak yang akan dipungut dan dibayarkan. Sistem otorisasi pembayaran tidak hanya perlu, tetapi penting dilakukan. Hal ini sejalan dengan temuan Muhammad Habibi, Asnawi Iskandar yang menyimpulkan bahwa dengan system otorisasi yang baik dan system informasi akuntansi yang handal dapat membantu mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan, serta memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan akurat dan dapat diandalkan. (Habibi et al. | Sainmikum Vol. 2 No. 22025 | 96-102 Pengaruh Sistem Otorisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Klien di Kantor Akuntan Publik Boy Febrian).

Bank Jateng adalah Bank yang ditunjuk oleh manajemen RSUD Bendan untuk menerima kas masuk dari aktivitas pendapatan pelayanan dan pendapatan lainnya, menyimpan dan mengeluarkan kas untuk pembayaran belanja RSUD Bendan sesuai dengan mekanisme yang telah disepakati bersama antara RSUD Bendan dan Bank Jateng cabang Pekalongan. Pembayaran belanja LS BLUD RSUD Bendan dilakukan oleh operator Bank Jateng sejak tahun 2012 hingga 2018. Adanya Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang mencakup kebijakan tentang transaksi nontunai, mendorong adanya inovasi dari Pihak-pihak terkait. Bank Jateng membuat sistem pembayaran secara digital menggunakan aplikasi CMS (Cash Management System) dengan alamatnya yaitu <https://gibs.bankjateng.co.id/>. Aplikasi CMS ini digunakan untuk pembayaran belanja BLUD RSUD Bendan sejak awal tahun 2021.

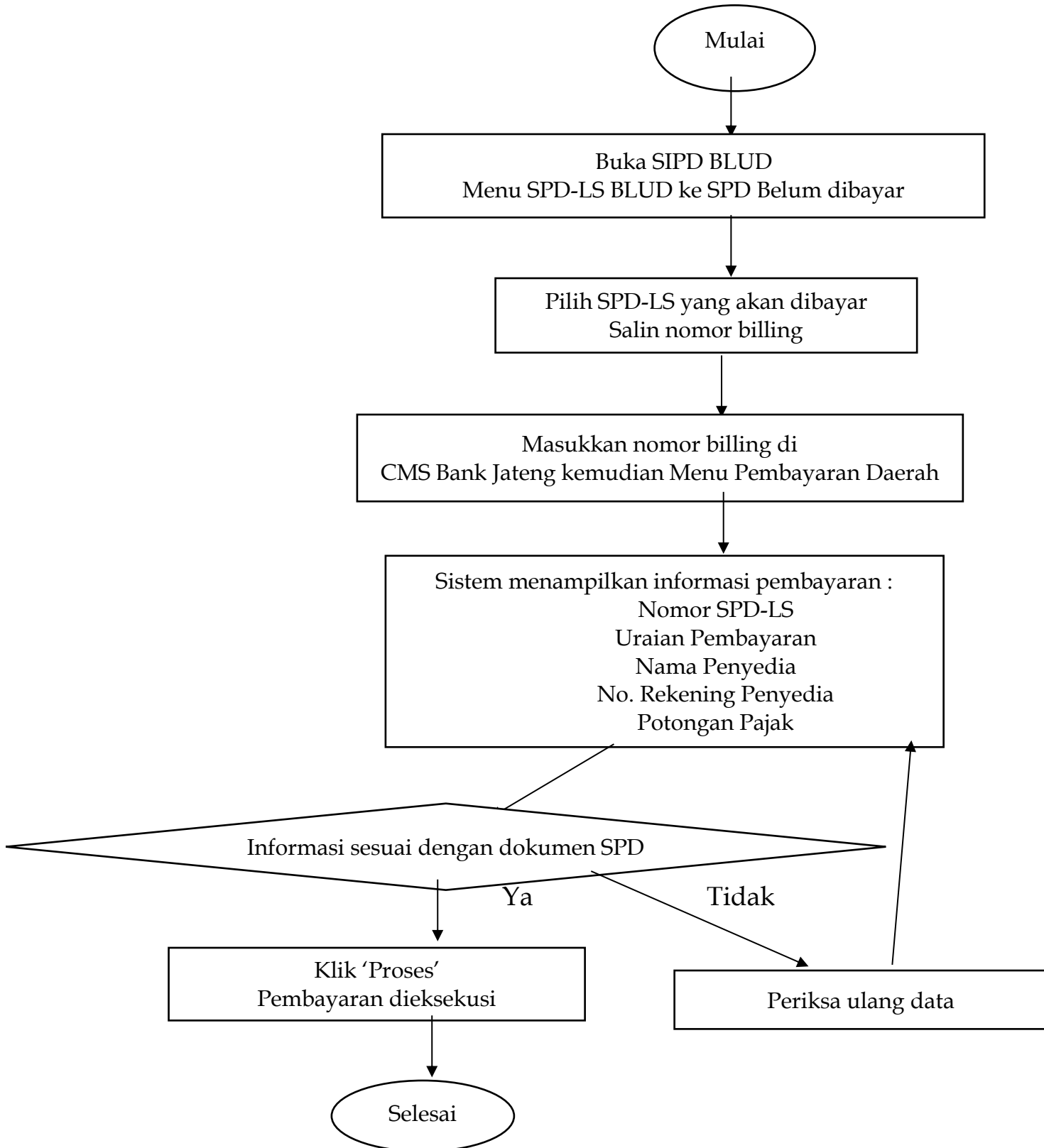
Setelah berjalan selama 1 (satu) tahun penggunaan aplikasi CMS dirasa kurang efektif. Kasubbag keuangan Bapak Mukhsin Hadi akhirnya membangun komunikasi dan berkoordinasi dengan Pihak Bank Jateng dan Tim SIPD BLUD untuk menyederhanakan proses pembayaran belanja BLUD RSUD Bendan yaitu melalui proses bridging system. Hal ini sejalan dengan Arifah, F.N., dkk (2023) dimana Sistem informasi memiliki peran kritis yang memungkinkan otomatisasi proses bisnis yang sebelumnya banyak melibatkan intervensi manusia. Sehingga dapat mengurangi potensi kesalahan manusia, meningkatkan efisiensi serta menghemat waktu dan biaya. Langkah ini akhirnya terwujud dan langsung digunakan pada akhir tahun 2022 secara bertahap dan secara penuh pada awal tahun 2023 hingga sekarang

Menurut Direktur Teknologi Informasi BPJS Kesehatan, Dadang Setiabudi, Bridging system adalah teknologi atau mekanisme berbasis web service yang digunakan untuk mengintegrasikan dua atau lebih sistem informasi yang berbeda agar dapat berkomunikasi dan bertukar data secara otomatis tanpa intervensi manual. Arifah, F.N., dkk (2023) berpendapat bahwa integrasi sistem informasi memiliki banyak manfaat, diantaranya memperlancar akses data secara tepat waktu, Data dan informasi terpusat, dan memudahkan Proses pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, bridging system menghubungkan Sistem Informasi Pemerintah Daerah-Badan Layanan Umum Daerah (SIPD-

BLUD) dengan Core Banking System (CMS Bank Jateng). Bridging system memungkinkan data keuangan dari SIPD-BLUD, seperti rincian belanja atau daftar pembayaran, untuk secara otomatis dikirim ke CMS-Bank Jateng untuk diproses sebagai transaksi perbankan. Adapun Langkah-langkah *bridging system* yaitu sebagai berikut:

1. Operator membuka aplikasi SIPD BLUD pada menu daftar SPD-LS BLUD, pilih SPD Belum dibayar.
2. Pada tampilan daftar SPD belum dibayar, Operator memilih SPD -LS yang akan dibayar, dengan cara mengambil/ mengcopy nomor billing SPD-LS tersebut, dan menginputnya pada aplikasi CMS Bank Jateng pada menu transaksi pembayaran daerah.
3. Setelah itu pada layar akan tampil informasi pembayaran yang akan dieksekusi, yaitu berupa nomor SPD-LS, uraian pembayaran, nama Penyedia, nomor rekening bank dari Penyedia, serta jenis dan nominal potongan pajak.
4. Operator dapat memastikan ulang antara dokumen SPJ yang akan dibayarkan dengan informasi yang terdapat pada point 3 di atas. Setelah sesuai, klik "proses".

Gambar 1.1
Flowchart Bridging System



Gambar 1.2
Form SPD

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN		SURAT PENCAIRAN DANA (SURAT-PD) LS	
		Nomor : 2957/03.01/SPD/LS/XII/2024	
Nomor DBA	1.02.00.00.03.01.03.07	Dari	Rekening BLUD RSUD Bendan
Tanggal DBA	24 Desember 2024		
Nomor OPD	2957/03.01/OPD/LS/XII/2024	Tahun Anggaran	2024
Tanggal OPD	30 Desember 2024	idBilling	7500020419259
BLUD	RSUD Bendan		
Bank / Pos	BANK JATENG CAB. PEKALONGAN		
Hendaklah memcairkan/memindahbukukan dari Bank Rekening Nomor : 2.007.1.6094.4			
Uang sebesar	Rp. 24.083.115,00 Dua Puluh Empat Juta Delapan Puluh Tiga Ribu Seratus Lima Belas Rupiah		
Kepala	: NIMBU Sejahtera Mandiri ✓		
NIPWP	: 94.063.552.7.427.000		
No. Rekening	: 0861548073		
Bank / Pos	: BCA ✓		
Untuk	: Pembayaran Belanja BHP Faktur Bulan Desember 2024 Pada PT NIMBU SEJAHTERA MANDIRI		
NO	KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH
1	1.02.00.00.03.01.03.07	Belanja Obat-Obatan-Obat Lainnya	24.083.115,00
			JUMLAH Rp. 24.083.115,00
Potongan-Potongan			
NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Uang PPh 22	Rp. 325.447,00	02952891705142 (PPN PT NIMBU SEJAHTERA MANDIRI)
2	Uang PPh Pusat	Rp. 2.386.615,00	02952892085038 (PPN PT NIMBU SEJAHTERA MANDIRI)
3		Rp.	
		JUMLAH	Rp. 2.712.062,00
Potongan Pajak Tidak Mengurangi Jumlah Pembayaran Surat-PD			
NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		Rp.	
2		Rp.	
3		Rp.	
		JUMLAH	Rp. -
Surat-PD yang dibayarkan			
Jumlah yang diterima	Rp. 24.083.115,00		
Jumlah yang dipotong	Rp. 2.712.062,00		
Jumlah yang dibayarkan	Rp. 21.371.053,00 ✓		
Uang sejumlah	Dua Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Puluh Tiga Rupiah		
Kota Pekalongan, 30 Desember 2024 Kuasa Pejabat Keuangan			
Muhain Hadi, SE, M.Si NIP : 19851130 201001 1 018			

Gambar 2.1
Daftar SPD Belum Dibayar

SPD BLUD 2024								
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH								
APPROVE CAIR								
RSUD BENDAN								
(DANA BLUD YANG BELUM DI CAIRKAN)								
PERIODE: 2024								
No	Id Billing	Nomor Surat Permintaan Pencairan Dana	Nomor Surat Otorisasi Pencairan Dana	Nomor Surat Pencairan Dana	Keterangan	Jumlah	Potongan	Tindakan
1	7500050419129	2831/03.01/PPD/LS/XII/2024 [18-12-2024]	2831/03.01/OPD/LS/XII/2024 [18-12-2024]	2831/03.01/SPD/LS/XII/2024 [18 Des 2024]	Pembayaran bantuan transport mengambil hasil rontgen ke RSUD Kraton dan RSUD Budi Rahayu bulan Nopember - Desember 2024 (Pembayaran bantuan transport mengambil hasil rontgen ke RSUD Kraton dan RSUD Budi Rahayu bulan Nopember - Desember 2024)	200.000,00	0,00	Proses
2	7500018419195	2896/03.01/PPD/LS/XII/2024 [24-12-2024]	2896/03.01/OPD/LS/XII/2024 [24-12-2024]	2896/03.01/SPD/LS/XII/2024 [24 Des 2024]	Pembayaran fotocopy bulan Desember 2024 pada SKIL COPY CENTER (Pembayaran fotocopy bulan Desember 2024 pada SKIL COPY CENTER)	1.142.600,00	45.704,00	Proses
3	7500018419196	2897/03.01/PPD/LS/XII/2024 [24-12-2024]	2897/03.01/OPD/LS/XII/2024 [24-12-2024]	2897/03.01/SPD/LS/XII/2024 [24 Des 2024]	Bantuan transport petugas kesehatan ke RPSBM bulan October 2024 (Bantuan transport petugas kesehatan ke RPSBM bulan October 2024)	200.000,00	0,00	Proses
4	7500018419197	2898/03.01/PPD/LS/XII/2024 [24-12-2024]	2898/03.01/OPD/LS/XII/2024 [24-12-2024]	2898/03.01/SPD/LS/XII/2024 [24 Des 2024]	Pembayaran Tagihan Pemeriksaan Radiologi 4 Pasien Bulan Desember 2024 Pada RSUD KRATON (Pembayaran Tagihan Pemeriksaan Radiologi 4 Pasien Bulan Desember 2024 Pada RSUD KRATON)	960.000,00	0,00	Proses
5	7500018419198	2899/03.01/PPD/LS/XII/2024 [24-12-2024]	2899/03.01/OPD/LS/XII/2024 [24-12-2024]	2899/03.01/SPD/LS/XII/2024 [24 Des 2024]	Pembayaran Pembelian Susu Lactogen Lactfree 12x400gr Untuk Pasien Bulan Desember 2024 Pada PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING (Pembayaran Pembelian Susu Lactogen Lactfree 12x400gr untuk Pasien Bulan Desember 2024 Pada PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING)	3.091.199,00	348.107,00	Proses
6	7500020419199	2900/03.01/PPD/LS/XII/2024	2900/03.01/OPD/LS/XII/2024	2900/03.01/SPD/LS/XII/2024	Pembayaran Pembelian 1 Unit Troli Barang Untuk Instalasi	2.450.000,00	73.500,00	Proses

Gambar 2.2
Form Pembayaran Belanja pada Aplikasi CMS Bank Jateng

The screenshot shows the 'Form Belanja Pemda' interface in the GIBS Bank Jateng application. The header includes the user name 'TANTI LUSIANI' and the date '27 Des 2024 13:11 (Logout)'. The form contains the following fields:

- Tanggal: 27-Dec-2024 13:11:57
- Referensi: GAU327131157060
- No/ID Bill: 7500009419226
- PIN: [Redacted]

A 'Lanjut' button is located at the bottom right of the form area. The footer contains the text 'CMS-Pemda Copyright © 122024 Bank Jateng All rights reserved.' and the code '2.14-rw'.

Gambar 2.3
Form Konfirmasi Pembayaran

The screenshot displays the 'Form Konfirmasi Pembayaran' interface. The form is divided into two main sections: 'Info Pembayaran' and 'Info Dokumen'. The data shown is as follows:

Info Pembayaran	
Tanggal	: 27-Dec-2024 13:16:05
ID Bill	: 7500009419227
No Rekening Sumber	: 2007160944 - KAS BLUD RSUD BENDAN
No Rekening Tujuan	: 1034006683 - DAYAPRIMA KARTIKAMULTI SARANA
Keterangan	: No SPD : 2927/03.01/SPD.LS/XII/2024 - Pembayaran Pembelian Medical Head Lamp Pada PT DAYAPRIMA KARTI
Nama Bendahara	: Mukhsin Hadi,SE,M.Si
Nominal Total	: Rp. 4.152.550

Info Dokumen	
No Dokumen	: 2927/03.01/SPD.LS/XII/2024
Tgl Dokumen	: 20241227
Kode OPD	: 1.02.0.00.0.00.03.01 - RS
Nama OPD	: 1.02.0.00.0.00.03.01 - RSUD Bendan
Deskripsi	: No SPD : 2927/03.01/SPD.LS/XII/2024 - Pembayaran Pembelian Medical Head Lamp Pada PT DAYAPRIMA KARTI
Nama Bendahara	: Mukhsin Hadi,SE,M.Si
Rek Sumber	: 2007160944
Kode Bank	: 113
Rek Tujuan	: 1034006683
Nama Rek Tujuan	: DAYAPRIMA KARTIKAMULTI SARANA
Pokok	: 3,684,921
Pajak	: 467,629
Total	: 4,152,550
No Referensi	:

'Batal' and 'Proses' buttons are located at the bottom right of the form.

Dokumen SPD yang telah diotorisasi oleh Pejabat Keuangan akan menjadi dasar bagi Petugas operator untuk melakukan bridging system pembayaran belanja BLUD RSUD Bendan. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengcopy pastekan kode tertentu pada dokumen SPD (dari aplikasi SIPD BLUD) ke aplikasi CMS Bank Jateng. Secara otomatis CMS bank Jateng akan membaca data rinci pembayaran yang ada pada SPD yaitu berupa nominal yang akan

didebetkan Bank, rekening bank tujuan, dan nominal pajak yang akan dipungut dan ditransfer ke kas Negara. Proses ini memangkas waktu (efisien) yang sebelumnya di input 2 kali yaitu pada aplikasi SIPD BLUD dan aplikasi CMS Bank Jateng. Selain itu bridging system pembayaran belanja juga berjalan efektif karena sesuai dengan yang diharapkan manajemen, seperti yang disampaikan petugas operator.

“bridging system pembayaran belanja sangat efektif dalam menunjang kegiatan pembayaran belanja selama Pihak Penyedia barang dan jasa menggunakan nomor rekening reguler pada Bank mereka, jadi bukan nomor rekening virtual account”

Apabila proses bridging system pembayaran belanja telah berhasil dilakukan yaitu dengan terdebetnya rekening kas RSUD Bendan pada Bank Jateng, berpindah ke rekening kas tujuan seperti data pada dokumen SPD-LS maka pada saat yang sama aplikasi SIPD BLUD akan memposting SPD tersebut dengan menambahkan data tanggal pembayarannya. Sebagian besar petugas menyatakan bahwa sistem ini sangat mudah digunakan dan telah meningkatkan efisiensi kerja mereka. Salah satu staf akuntansi mengungkapkan,

“sebelum adanya bridging system, kami harus memposting tanggal SPD -LS ditransfer bayar sesuai dengan data yang ada di rekening Koran. Setelah adanya bridging system itu tidak perlu lagi dilakukan. Kami cukup merekonsiliasi data saldo kas bank pada CMS Bank Jateng dengan saldo kas bank pada SIPD BLUD”

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa RSUD Bendan telah mengalami beberapa proses pembayaran belanja BLUD selama periode kepemimpinan Kasubbag keuangan Bapak Muksin Hadi, SE, M.Si, CGAA, CPFRM, CSEP, CRP, CPRM, CSCAP yaitu dari tahun 2018 sampai dengan sekarang. Hal tersebut menunjukkan kesesuaian yang signifikan antara data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dengan petugas dan data yang diperoleh dari observasi langsung terhadap proses transaksi pembayaran belanja dengan sistem bridging pada SIPD BLUD dengan CMS. Baik staf/petugas maupun data transaksi yang dihasilkan oleh SIPD BLUD dengan CMS memberikan gambaran yang konsisten mengenai peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam transaksi pembayaran belanja keuangan rumah sakit.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bridging system yang digunakan pada RSUD Bendan Kota Pekalongan telah menjelaskan tingkat efektivitas yang baik. Martin, dkk(2002) berpendapat bahwa sistem yang efektif dapat dianalisis berdasarkan beberapa kriteria, antara lain adalah dapat meningkatkan efektivitas bisnis, dapat memperluas bisnis atau pelayanan dan dapat meningkatkan keunggulan bersaing bagi organisasinya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya bridging system membuat petugas/operator tidak perlu double entry pada data nomor rekening Bank Penyedia, nominal dan billing pajak yang diinput baik pada aplikasi SIPD BLUD maupun pada aplikasi GIBS Bank Jateng dan juga cukup merekonsiliasi data saldo kas bank pada CMS Bank Jateng dengan saldo kas bank pada SIPD BLUD. Hal tersebut juga didukung oleh Reza Ary Pratama dkk.(2021), yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi

pengeluaran kas sangat penting untuk kinerja RSUD Mitra Sejati Medan. Hal tersebut menjadikan rumah sakit dalam menggunakan sistem informasi akuntansi pada transaksi pembayaran belanja pengeluaran kas menjadi akurat dan dapat diandalkan.

Berikut adalah perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan Bridging di RSUD Bendan Kota Pekalongan

Tabel 1.1
Tabel Perbedaan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Bridging pada Pembayaran Belanja BLUD RSUD Bendan Kota Pekalongan

NO	KETERANGAN	SEBELUM	SESUDAH
1	Penginputan Data Penyedia (Nama Penyedia, Nama dan Nomor Rekening pada bank, Alamat)	Di input pada aplikasi SIPD BLUD dan CMS Bank Jateng	Di Input Hanya Pada SIPD BLUD
2	Penginputan Nominal Pembayaran	Di input pada aplikasi SIPD BLUD dan CMS Bank Jateng	Di Input Hanya Pada SIPD BLUD
3	Penginputan Kode Billing Pajak	Di input pada aplikasi SIPD BLUD dan CMS Bank Jateng	Di Input Hanya Pada SIPD BLUD
4	Pemostingan Tanggal Transaksi Pembayaran	Dilakukan input tanggal transfer pada SIPD BLUD sesuai dengan tanggal pada rekening koran bank	Tidak perlu dilakukan karena SIPD BLUD otomatis membaca data tanggal transfer bayar pada CMS Bank Jateng

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bridging system pembayaran belanja BLUD RSUD Bendan adalah salah satu wujud nyata dari implementasi PERPRES 95/2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan PERPRES 54/2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (STRANAS PK). Bridging system pembayaran belanja BLUD RSUD Bendan telah memberikan solusi atas kebutuhan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pembayaran belanja BLUD RSUD Bendan karena dapat memangkas waktu kerja, mengurangi resiko kesalahan pembayaran,

meningkatkan kepuasan supplier. dan menyederhanakan langkah dalam pelaporan keuangan.

Saran

Berdasarkan Penelitian yang Penulis lakukan di RSUD Bendan dengan judul Analisa Efektifitas Bridging Sistem Antara SIPD BLUD dengan CMS Bank Jateng pada Transaksi Pembayaran Belanja BLUD RSUD Bendan Kota Pekalongan, maka Penulis memberikan saran bagi pelajar, dapat dijadikan sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumber referensi penelitian yang berkaitan dengan bridging system. Selanjutnya, Bagi Pendidik dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran tentang pemanfaatan teknologi informasi pada layanan publik. Lebih lanjut, Untuk pembaca, penelitian ini terbilang cukup simpel dan memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu, pembaca memiliki peluang untuk mengembangkan penelitian lanjutan mengenai Bridging Sistem pada pelbagai pelayanan public.

KETERBATASAN

Penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam memahami penerapan Bridging System Antara SIPD-BLUD Dengan CMS-Bank Jateng Pada Transaksi Pembayaran Belanja BLUD Rumah Sakit Umum Daerah. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi rumah sakit umum daerah lain untuk mengevaluasi dan menyempurnakan sistem serupa. Namun, perlu dicatat bahwa temuan ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi karena bergantung pada konteks spesifik rumah sakit yang diteliti. Selain itu, kemungkinan adanya bias peneliti dalam analisis data kualitatif perlu diwaspadai. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas dan menerapkan metode triangulasi yang lebih kokoh guna meningkatkan validitas hasil penelitian.

REFERENSI

- Arifah, F. N. (2023). *Konsep sistem informasi: Teori dan konsep*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- BLUD.co.id. (n.d.). *Implementasi teknologi "bridging system"*. <https://blud.co.id/>
- Habiby, M. (2025). Pengaruh sistem otorisasi dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal klien di Kantor Akuntan Publik Boy Febrian. *Sainmikum*, 2(2), 96-102.
- Martin, E. W., Brown, C. V., DeHayes, D. W., Hoffer, J. A., & Perkins, W. C. (2002). *Managing information technology* (4th ed.). Prentice Hall.
- Moleong, L. J. (2014). *Teknik analisis data*. PT Remaja Rosdakarya.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah*. <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Nadiva, N., & Safriantini, D. (2024, Desember). Digitalisasi keuangan: Efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas di kasir induk Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 102-109.

- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah* Pasal 1 angka 58. <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Pratama, R. A., Silalahi, A. D., & Saraswati, D. (2021, Desember). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Rumah Sakit Mitra Sejati
- Presiden Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)* Pasal 7. <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Presiden Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (STRANAS-PK)*. <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Santosa, B. (2020). *Pedoman pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah*.